



Tertibkan Parkir Liar Jalan Pasar Kembang



Akan Dipasangi CCTV beserta Announcer

JOGJA, Radar Jogja - Kondisi Jalan Pasar Kembang (Sarkem) Kota Jogja memiliki sejumlah permasalahan. Mulai dari parkir liar dan sembarangan.

Pj Wali Kota Jogja Singih Raharjo mengatakan Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja direncanakan segera memasang kamera *closed circuit television* (CCTV) di area tersebut. CCTV dilengkapi *announcer*.

"Kami akan membawa teknologi untuk mengawasi sepanjang jalan ini, yakni dengan smart CCTV, segera kita pasang untuk bisa kita pantau kondisinya," ujarnya saat tinjauan di Jalan Sarkem Jogja kemarin (30/5).

Selain untuk memantau kondisi secara keseluruhan, CCTV sekaligus bisa meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Karena merasa terpantau maka diharapkan lebih tertib.

"Sekaligus mengingatkan pada, baik itu masyarakat yang mau parkir di sini maupun petugas atau oknum yang

kemudian melakukan jasa parkir yang ada di sini. Sebetulnya kan itu dilarang," jelasnya.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Agus Arif Nugroho mengatakan CCTV di area Sarkem sangat dibutuhkan. Para pengendara yang parkir sembarangan dapat langsung ditegur. "Kami akan kaji *feasibility studies*-nya, *coverage*-nya berapa meter. Jadi, bukan hanya CCTV, karena kami dengan diskominfo akan merealisasikan CCTV *plus announcer*," jelasnya.

Adanya *announcer* dapat memberikan peringatan secara *real time* kepada pengguna jalan. Sehingga dapat diminimalisir pelanggaran parkir di area tersebut.

"Sehingga, kami bisa memantau dan memberikan peringatan secara langsung kalau ada yang parkir di sini. Walaupun secara rambu dan marka sebenarnya sudah sangat mumpuni ya," jelasnya. (lan/bah/fj)

TINDAK TEGAS: Petugas mengembohi mobil yang melanggar parkir di Jalan Pasar Kembang, Gedong Tengen, Jogja, Senin (30/5). Petugas gabungan Satlantas Polresta kota Jogja, Dishub kota Jogja, dan Satpol PP memasang tanda larangan parkir di kawasan Jalan Pasar Kembang.

Satu Mobil yang Melanggar Dipasangi Stiker Pelanggaran

PEMKOT Jogja bersama dengan Polresta Jogja melakukan penertiban parkir di Jalan Pasar Kembang (Sarkem) Jogja kemarin (30/5). Satu mobil parkir sembarangan di kawasan terlarang kemudian dipasang stiker tanda pelanggaran.

Kondisi masih pagi dan hari kerja biasa sehingga tidak banyak temuan. Apabila akhir pekan atau libur panjang sangat memungkinkan banyak yang melanggar.

Pj Wali Kota Jogja Singih Raharjo mengatakan, banyak keluhan masyarakat di area tersebut. Hal ini karena

banyak kendaraan asal parkir padahal sudah ada larangan. Terlebih banyak pelat kendaraan luar kota, dimungkinkan tidak paham aturan.

"Karena di sisi utara (Jalan Pasar Kembang, red) kan dilarang parkir ya, kemudian parkir (asal-asalan, red) mengganggu lalu lintas sehingga kami lakukan penegakan penertiban," ujarnya saat tinjauan di Jalan Sarkem Jogja kemarin.

Kendaraan yang parkir sembarangan akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Selain dipasang stiker, bisa di-

tindak mulai dengan pengembosan hingga kendaraan diangkut dengan alat derek.

Pada kesempatan itu, petugas juga memasang *water road barrier*. Dan garis polisi sepanjang 400 meter kawasan Pasar Kembang. Spanduk larangan parkir juga dipasang di area tersebut.

Sementara itu, Kasi Pengendalian dan Operasi Dishub Kota Jogja Ari Agus mengatakan parkir sembarangan di sepanjang Jalan Pasar Kembang tergolong banyak. Terlebih saat akhir pekan atau hari libur panjang. "Yang paling

banyak kalo *weekend* kendaraan dari luar kota, kebanyakan sepeda motor. Karena ketidaktahuan mereka," jelasnya.

Selain diberikan sanksi, sosialisasi juga terus dilakukan. Sebab dimungkinkan mereka tidak tahu kawasan tersebut dilarang parkir. Atau memang terkadang diarahkan oleh tukang parkir liar. "Kami lakukan cara persuasif dulu dan akan lakukan pembinaan. Sebenarnya kan tidak sepenuhnya salah mereka, kadang ada oknum tertentu yang mengarahkan parkir di sini," jelasnya. (lan/bah/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005